

## ABSTRAK

**Silviana Sari, Nim 1910110162, “Analisis Faktor Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunarungu Jenjang SMA di SLB Negeri Jepara.” Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus**

Kualitas dalam pembelajaran sangat penting untuk di ketahui, karena dengan mengetahui kualitas atau mutu dalam pembelajaran suatu lembaga terkhusus lembaga pendidikan akan mengetahui sejauh mana kualitas yang dimiliki oleh lembaga tersebut dengan mengambil subyek penelitian di SLB Negeri Jepara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, faktor kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tunarungu, dan faktor pendukung serta penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tunarungu di SLB Negeri Jepara.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan untuk penelitian kualitatif, ada tiga teknik pengumpulan data yang berbeda—wawancara, observasi, dan dokumentasi yang digunakan. Sementara itu, peneliti menggunakan triangulasi untuk memeriksa keakuratan data. Triangulasi ini meliputi triangulasi data, triangulasi teknis, dan triangulasi sumber. Langkah selanjutnya adalah analisis data, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut temuan penelitian ini, kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain; (1) faktor kurikulum, (2) sarana dan prasarana, (3) guru, (4) lingkungan, (5) tujuan pembelajaran (6) proses pembelajaran, dan (7) Evaluasi dalam pembelajaran. Sedangkan Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa tunarungu jenjang SMA di SLB Negeri Jepara telah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas berjalan dengan sistematis dan juga interaktif antara siswa dan guru Pendidikan Agama Islam. Terdapat pula faktor pendukung belajar siswa tunarungu yaitu minat siswa, motivasi siswa, dan terciptanya hubungan yang harmonis dan komunikatif antara guru dan juga siswa, Adapun faktor penghambat dalam proses pembelajaran yaitu terdiri dari kondisi jasmani atau fisiologis, perkembangan bahasa siswa tunarungu kurangnya konsentrasi siswa tunarungu, guru yang bukan dari lulusan Pendidikan Luar Biasa, dan minimnya waktu pelajaran Pendidikan Agama Islam.

**Kata Kunci: Kualitas pembelajaran, PAI, Tunarungu**